



**SOROTI TINGGINYA SURAT SUARA TAK SAH**

## Gelar Mimbar Demokrasi untuk Kawal Konstitusi

**YOGYA (KR)** - Ratusan warga pendukung paslon Imam-Fadli menggelar mimbar demokrasi guna mengawal hak konstitusi pemilih. Mereka masih menyoroti tingginya surat suara tidak sah dalam Pilwali Yogya 2017.

"Kita berterima kasih kepada warga Yogya yang telah memberikan hak pilih. Komitmen kita akan terus kawal prosesnya agar tidak ada kecurangan," ungkap Ketua Bapilu DPC PDIP Kota Yogya, Foki Ardianto saat memberikan testimoni dalam mimbar demokrasi yang digelar di halaman Rumah Aspirasi Jalan Melati Wetan, Sabtu (18/2).

Pada kesempatan itu, sejumlah pendukung juga memberikan testimoni. Terutama menyampaikan berbagai pengalaman saat menjadi saksi bagi paslon nomor urut satu tersebut dalam rekapitulasi di



KR-Ardhi Wahdan

**Pendukung paslon Imam-Fadli memberikan testimoni dalam mimbar demokrasi, kemarin.**

tingkat kecamatan.

Foki menyatakan, langkah mengawal suara rakyat diharapkan bisa memastikan penyelenggaraan Pilwali Yogya tak tercederai oleh proses rekapitulasi yang dinilainya dipaksakan. "Saksi di PPK sudah me-

nemukan ada suara sah tapi dianggap tidak sah. Di Umbulharjo dan Kotagede kita bisa minta buka dan hitung lagi kotak suara tidak sah, tapi ada inkonsistensi kebijakan di lapangan," katanya.

Sementara Andi Kartolo,

salah satu saksi saat rekapitulasi di tingkat kecamatan mengaku, paslon nomor satu yakni, Imam Priyono-Achmad Fadli tak dirugikan dengan ribuan surat suara tidak sah yang mencapai 14 ribu tersebut. "Rakyat punya hak konstitusi dalam memilih, itulah yang kita kawal jangan sampai masuk surat suara tidak sah," katanya.

Terpisah, Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto menghargai semua proses yang terjadi. Diakuinya, selama rekapitulasi di PPK terjadi dinamika. Pihak yang keberatan pun diberi ruang guna menyampai-kannya secara resmi.

Selain itu, pihaknya juga menjamin seluruh penyelenggara bekerja dengan mandiri, profesional dan netral. Sedangkan untuk membuka kotak suara dalam proses rekapitulasi di kecamatan, harus mengacu pada prosedur. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005